

## Dedie Ajak Masyarakat Jadikan Kota Bogor Pelopor Kebersihan Semua Bidang

**BOGOR (IM)** - Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A. Rachim mengajak semua masyarakat untuk menjadikan Kota Bogor sebagai kota pelopor kebersihan semua bidang.

Hal ini dikampanyekan Dedie A Rachim sebagai langkah untuk lima tahun ke depan Kota Bogor bebas dari sampah.

"Mari mulai langkah kita untuk memastikan Kota Bogor menjadi kota pelopor kebersihan semua bidang. Terima kasih untuk semua yang kemarin sudah bersemangat membersihkan Situ Gede," ungkap Dedie pada Minggu (24/9).

Dedie melanjutkan, ini mulai dikampanyekan karena dirinya bersama unsur masyarakat, Gerakan Pramuka Kota Bogor dan Karang Taruna telah melakukan aksi bersih-bersih di kawasan Situ Gede, Kelurahan Situ Gede, Kecamatan Bogor Barat.

"Kemarin saya dengan menggunakan peralatan

lengkap, aksi turun langsung ke Situ Gede untuk mengambil sampah yang masih ditemukan. Aksi ini juga melibatkan anggota BPBD, Tagana, hingga belasan pelajar SMP," terang Dedie.

Dedie juga menegaskan, dirinya memulai aksi sebagai langkah untuk lima tahun ke depan Kota Bogor bebas dari sampah. Apalagi khusus Situ Gede yang saat ini sudah lebih indah dan tertata dengan baik.

"Tak hanya di Situ Gede, saya juga berpesan kepada seluruh peserta aksi agar kegiatan yang sama dilakukan di semua wilayah," tegasnya.

Dedie menambahkan, tentu tujuannya agar Kota Bogor bisa terbebas dari sampah dan menjadikan Kota Bogor lebih asri, terutama untuk menyadarkan masyarakat tidak buang sampah sembarangan.

"Kita semua harus bisa bijak dan tidak lagi berperilaku tidak beretika dan peduli pada alam dan sesama," pungkasnya. ● jay

## Anggota DPR Dukung Bima Arya Pecat Kepala Sekolah

**JAKARTA (IM)** - Anggota DPR RI, Saleh Partaonan Dauly mendukung keputusan Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto yang memecat Kepala SD Negeri Cibureum 1, Nopi Yeni atas dugaan pungutan liar (pungli).

Ketua Fraksi Partai Amanat Nasional DPR RI ini menilai pemecatan tersebut sangat beralasan mengingat oknum kepala sekolah itu diduga telah menerima uang, Saleh mengatakan, sebelum dipecah, pihak Inspektorat Kota Bogor telah melakukan investigasi. Hasilnya, yang bersangkutan mengaku telah menerima sejumlah uang. B

"Mengapresiasi sikap tegas Pak Bima yang memberikan sanksi kepada oknum kepek itu. Karena hasil pemeriksaan Inspektorat, kepek mengaku sudah menerima uang. Jadi, saya kira sudah benar sanksi yang diberikan Pak Bima," ucap Saleh, dalam keterangannya, Sabtu (23/9).

Saleh menambahkan, kasus ini menjadi pembelajaran penting bagi seluruh kepala sekolah agar ke depan tidak menyalahi aturan. "Ini juga jadi peringatan bagi guru-guru baik secara khusus di Kota Bogor maupun di Indonesia," kata Saleh.

## Tiga Pabrik Pembuang Limbah ke DAS Cileungsi Segera Disidang

**CIBINONG (IM)** - Kejaksanaan Negeri Kabupaten Bogor akan segera melimpahkan berkas tiga pabrik pembuang limbah ke DAS Cileungsi.

Sebanyak tiga pabrik pembuang limbah ke DAS Cileungsi yakni PT FIS, PT TOP, dan PT BPP yang berlokasi di Kecamatan Klapanunggal dan Kecamatan Gunung Putri tersebut, sebelumnya dilaporkan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bogor.

"Berkas perkara dugaan pencemaran lingkungan hidup tiga pabrik pembuang limbah ke DAS Cileungsi tersebut (sudah P21) dan akan segera dilimpahkan ke Pengadilan Negeri Cibinong," ucap Kepala Seksi Pidana Umum Kejaksanaan Negeri Kabupaten Bogor, Widiyanto Nugroho kepada wartawan, Minggu (24/9).

Widiyanto Nugroho menuturkan bahwa dalam perkara dugaan pencemaran lingkungan hidup, terdakwa bukanlah perorangan tetapi perseoran.

"Terdakwa dalam perkara ini merupakan korporate atau perusahaan pembuang limbahnya," tutur mantan Kasi Intel Kejaksanaan Negeri Kota Bogor tersebut.

Dari informasi yang dihimpun, pada akhir Senin 22 Juni 2023 lalu, Majelis

Ia menyampaikan, terkait upaya hukum yang dilakukan Nopi Yeni untuk membela diri itu sah-sah saja dilakukan. Tapi yang perlu ditegaskan, bahwa yang dilakukan oleh Bima Arya adalah tindakan yang baik dan patuh menjadi contoh yang baik.

"Saya kira tentu Pak Bima harus menghadapi tuntutan hukum itu. Yang penting kan ada buktinya yang bersangkutan bersalah. Perkara di pengadilan ada tuntutan balik silakan diuji, karena kita sebagai negara hukum," bebernya.

Wali Kota Bogor Bima Arya sudah merespons perlakuan mantan Nopi Yeni. Nopi telah dipecah Bima karena diduga menerima gratifikasi dan memecat guru honorer yang dituding sebagai pelapor pungli.

Bima siap menghadapi perlawanan Nopi Yeni. "Ya saya kemarin menerima surat gugatan dari kepala sekolah, yang dilayangkan oleh penasihat hukumnya, yang menggugat keputusan Wali Kota," kata Bima, Jumat (22/9).

"Saya kira kita akan hadapi itu karena landasannya kuat, berdasarkan Inspektorat, kepala sekolah terbukti menerima gratifikasi. Jadi ya kita akan layani," imbuhnya. ● yan

# 8 | Nusantara

IDN/ANTARA



## KARNAVAL FESTIVAL BUNGA DAN BUAH NUSANTARA 2023

Peserta menari saat mengikuti Karnaval Festival Bunga dan Buah Nusantara 2023 di jalan Pajajaran, Kota Bogor, Jawa Barat, Minggu (24/9). Festival yang merupakan rangkaian kegiatan Dies Natalis ke-60 IPB University tersebut bertujuan untuk membangkitkan semangat dalam memproduksi buah dan bunga dengan varietas unggul yang ada di tanah air Indonesia.

## Kasus HIV di Jabar Meningkat, Paling Banyak di Bandung dan Bekasi

Dalam penanganan dan menekankan angka HIV, Pemprov Jabar turut melakukan beberapa tindakan yang sifatnya langsung menyentuh pada para Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) dengan memberikan obat Arv ke layanan Perawatan Dukungan dan Pengobatan (PDP) masing-masing daerah.

**BANDUNG (IM)** - Dinas Kesehatan Jawa Barat mencatat kasus human immunodeficiency virus (HIV) di 27 kabupaten dan kota yang di Jabar angkanya mencapai 6.379.

Menurut Ketua Tim Pencegahan dan Pengendal-

ian Penyakit Menular Dinkes Jabar, Yudi Koharudin, jumlah ini, berdasarkan data dari Januari hingga Agustus 2023.

Yudi menjelaskan, hampir seluruh kabupaten dan kota di Jawa Barat memiliki kasus HIV. Namun, paling tinggi angkanya ada di Kota Bekasi

dan Kota Bandung.

"Kota Bekasi dan Kota Bandung paling tinggi kasusnya. Kemudian ada Kabupaten Bekasi juga, Kabupaten Bogor, dan Indramayu juga tinggi," ujar Yudi kepada wartawan, Minggu (24/9).

Kasus HIV di Jawa Barat sendiri, kata Yudi, jika dibandingkan dengan periode yang sama, tidak mengalami kenaikan yang signifikan. Hal itu juga sesuai dengan pendataan yang dilakukan dari 27 kabupaten dan kota.

"Dibandingkan tahun kemarin relatif sama. Jadi kita itu melakukan pengetesan secara Masif di populasi kunci, jadi orang-orang yang mempunyai resiko tinggi

terkena HIV oleh kabupaten dan kota, datanya kemudian masuk ke kita," paparnya.

Dalam penanganan dan menekankan angka HIV, kata Yudi, Pemprov Jabar turut melakukan beberapa tindakan yang sifatnya langsung menyentuh pada para Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) dengan memberikan obat Arv ke layanan Perawatan Dukungan dan Pengobatan (PDP) masing-masing daerah.

"Kita ada PDP. Jadi para ODHA ini begitu sudah dinyatakan positif harus datang ke layanan PDP untuk mendapatkan terapi Arv-nya. Jadi begitu ditemukan positif itu harus segera minum Arv," katanya.

Selama ini, kata dia, stok Arv di Jawa Barat tidak per-

nah habis. Sistem pemberian Arv sendiri, harus diusulkan dari pemerintah daerah ke Pemprov Jabar. Semua obat ini, diberikan secara gratis untuk ODHA selama seumur hidup.

Adapun konsumsi obat Arv sendiri dapat menurunkan daya tular ODHA ke warga lainnya. Sehingga kasus HIV juga bisa turut teratasi dengan baik.

"Kita juga lakukan tes setiap 6 bulan sekali setelah ODHA konsumsi Arv. Jadi dia tidak menularkan lagi. Tapi kalau dia berhenti, dia bisa banyak lagi virusnya. Arv aman dan itu kita berikan secara gratis karena telah disediakan oleh pemerintah," katanya. ● pra

## BAHAS PELAYANAN PUBLIK DI KABUPATEN BOGOR

### Iwan Setiawan Terima Kunjungan Kerja DPR RI

**CIBINONG (IM)** - Bupati Bogor, Iwan Setiawan menerima kunjungan kerja spesifik Komisi 2 Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Republik Indonesia dalam rangka membahas penyelenggaraan pelayanan publik di Kabupaten Bogor.

Rombongan kunker dipimpin Wakil Ketua Komisi 2 DPR RI, H. Syamsurizal, dan diterima di Ruang Rapat Bupati Bogor, Sekretariat Daerah, Cibinong, Kamis (21/9) kemarin.

Hadir jajaran anggota Komisi 2 DPR RI, Sekretariat dan Tenaga Ahli Komisi 2, beserta perwakilan Ombudsman Provinsi Jawa Barat. Mendampingi Bupati Bogor, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Asisten Administrasi, Inspektur Kabupaten Bogor, Kepala Dinas Penanaman Modal Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP), Kepala Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan (DPKPP), Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah

(Bappedalitbang), Kepala Dinas Pendidikan, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR).

Kabupaten Bogor masuk dalam ranking ke-17 se-Jawa Barat untuk status daerah "digital" dan ranking ke-123 secara nasional. Dan hasil penilaian pemantauan dan evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tahun 2022 meraih nilai indeks SPBE sebesar 3.33 dengan kategori Baik," terang Iwan.

Iwan menambahkan, terkait penerapan E-Government dalam pelayanan publik, Pemerintah Kabupaten Bogor telah menetapkan Peraturan Bupati nomor 11 tahun 2015 tentang pelaksanaan dan pengembangan E-Government di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bogor.

"Terdapat 95 aplikasi atau layanan publik berbasis digital yang kami integrasikan dalam suatu aplikasi dengan nama "Kabogoh Idaman" atau Kabupaten



Bupati Bogor menerima kunjungan anggota DPR RI terkait pelayanan publik di Kabupaten Bogor.

Bogor Hebat Informasi Dalam Gengaman. Terdapat beragam layanan dalam aplikasi ini antara lain pelayanan perizinan, pajak, administrasi kependudukan, KIR, layanan pengaduan, informasi lowongan kerja, dan layanan lainnya terkait pelayanan publik," jelas Iwan Setiawan.

Wakil Ketua Komisi 2 DPR RI, H. Syamsurizal menuturkan, kunjungan kerja tersebut ingin melihat dari dekat bagaimana pelaksanaan Undang-Undang no. 25 tahun

2009 tentang Pelayanan Publik. Karena pelayanan publik merupakan hal yang harus diberikan oleh tiap pemerintah kepada masyarakatnya.

"Jumlah penduduk Kabupaten Bogor ini jauh lebih besar daripada beberapa provinsi yang ada di Indonesia. Saya kira ini memerlukan perhatian khusus agar Pemkab Bogor dapat dengan serta-merta memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, sehingga dapat memenuhi hak

masyarakat secara optimal," tutur Syamsurizal.

Ia mengungkapkan, ada 95 jenis pelayanan digital yang disiapkan Pemkab Bogor, ini cukup banyak sekali. Saya kira hari ini kami juga bisa memberikan pencerahan, perwakilan Ombudsman yang juga hadir di sini, bisa mengecek sampai sejauh mana penerapan pelayanan berbasis digital tersebut, mulus atau tidak mulus, bermasalah atau tidak bermasalah. ● gio

## Pemkab Bogor Dorong Ormas Ikut Tingkatkan Ekonomi Kabupaten Bogor



Pemkab Bogor mendorong Ormas untuk berperan aktif guna meningkatkan perekonomian Kabupaten Bogor.

**CIBINONG (IM)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor mendorong organisasi masyarakat untuk berperan dalam upaya meningkatkan perekonomian Kabupaten Bogor.

Hal ini dikatakan Sekretaris Daerah (Sekda), Burhanudin, saat mewakili Bupati Bogor membuka kegiatan Coffee Morning Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor bersama organisasi kemasyarakatan (Compas), di halaman kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol), Cibi-

nong, Kamis kemarin (21/9).

Hadir pada kesempatan tersebut Kepala Bakesbangpol beserta jajarannya, serta perwakilan Ormas di Kabupaten Bogor. Acara diisi narasumber dari Dinas Koperasi dan UKM, Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Kabupaten Bogor, serta kalangan pengusaha.

Sekda Burhanudin mengucapkan terima kasih kepada organisasi masyarakat atas dedikasi dan kontribusinya selama ini memberikan dorongan, motivasi, bahkan

membantu Pemkab Bogor mengawal program pembangunan di Kabupaten Bogor, salah satunya program meningkatkan perekonomian masyarakat melalui UMKM yang berdaya.

"Berhasilnya pembangunan sebagai pengalaman Pancasila tergantung daripada partisipasi seluruh masyarakat serta pada sikap mental, tekad, semangat, ketataan dan disiplin para penyelenggara negara. Hari ini kita berdiskusi di kegiatan Compas adalah wujud dari kolaborasi antara Pemkab

Bogor bersama ormas dalam membangun Kabupaten Bogor," ungkap Burhanudin.

Dia ingatkan, di tengah tantangan perekonomian global, seluruh stakeholder koperasi, UMKM, perdagangan, industri dan ekonomi kreatif, harus bersinergi mengkapitalisasi peluang sekecil apapun untuk menghadapi persaingan global yang semakin kompetitif.

"Pemkab Bogor melalui dinas teknis terkait, terus berupaya memberikan dukungan dan pendampingan bagi IKM dan UMKM agar mampu meningkatkan level bisnisnya, melalui fasilitasi pendampingan perizinan, produksi, kemasan, sertifikasi dan sebagainya," ujarnya.

Karenanya, ia berharap, para pelaku UMKM juga terus meningkatkan kapasitasnya, baik dalam hal teknik produksi, manajemen dan pemasaran serta memperluas jejaring dengan stakeholder dan sesama pelaku UMKM.

"Dengan sinergi, kolaborasi dan kemitraan yang baik antara Pemkab Bogor bersama stakeholder, Insya Allah potensi UMKM Kabupaten Bogor dapat terangkat, naik kelas, maju, berkembang dan sejahtera," ujar Burhanudin.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kabupaten Bogor, Bambang W. Tawekal menjelaskan, kegiatan Compas ini adalah angkatan kelima dan diikuti sekitar 27 ormas.

Pemkab Bogor mengajak ormas untuk sama-sama memberikan kontribusi positif bagi pemerintah dalam mengatasi permasalahan yang ada di Kabupaten Bogor dalam bentuk diskusi.

"Hasil dari diskusi hari ini akan kita rekomendasikan kepada dinas terkait, dan harapannya permasalahan yang ada di lapangan bisa dituntaskan berdasarkan usulan dan aspirasi masyarakat," jelas Bambang.

Bambang menerangkan, semoga kedepan sinergitas antara Pemkab Bogor dengan Ormas berjalan dengan baik dan harmonis untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. "Acara ini juga sebagai wadah, memberikan bekal terkait upaya meningkatkan perekonomian masyarakat melalui UMKM yang yang mampu memperluas lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan," terang Bambang. ● gio